

## Edukasi pada anak dalam upaya pencegahan dermatitis MIM 3 Al furqon Banjarmasin

**Izma Daud<sup>1</sup>, Annisa Diva Ramadani<sup>2</sup>, Alya Farah Izzati<sup>3</sup>, Nita<sup>4</sup>, Rahayu<sup>5</sup>, Ummi Aulia Haytai<sup>6</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>**Universitas Muhammadiyah Banjarmasin**

---

***Kata Kunci:***

Penyakit kulit;  
Personal hygiene;  
Dermatitis.

***Keywords:***

Skin disease;  
Personal hygiene;  
Dermatitis.

***Correspondensi Author***

Keperawatan dan ilmu  
Kesehatan, Universitas  
Muhammadiyah  
Banjarmasin  
[Mursyidummi0805@gmail.com](mailto:Mursyidummi0805@gmail.com)  
[om](mailto:Mursyidummi0805@gmail.com)

**Abstract.** Dermatitis is a general term that describes skin irritation that often occurs in communities in developing countries. Based on the cause, dermatitis can be in the form of contact dermatitis, allergic contact dermatitis, atopic dermatitis, and herpetiformis dermatitis. In Indonesia, dermatitis cases are increasing every year due to the lack of public knowledge about this disease. This health counseling activity aims to increase children's understanding and knowledge at MIM 3 Al-Furqon Banjarmasin about dermatitis. Health counseling was held for 40 minutes on Thursday, June 13, 2024. The results of this activity showed an increase in children's knowledge about dermatitis, from the poor category to the good category of 14 people. It is hoped that children can play an active role in treating and preventing dermatitis independently at home as an effort to prevent dermatitis.

**Abstrak.** Dermatitis merupakan istilah umum yang menjelaskan iritasi kulit yang sering terjadi di masyarakat di negara berkembang. Berdasarkan penyebabnya, dermatitis dapat berupa dermatitis kontak, dermatitis kontak alergi, dermatitis atopik, serta dermatitis herpetiformis. Di Indonesia, kasus dermatitis mengalami peningkatan setiap tahunnya yang disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit ini. Kegiatan penyuluhan kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan anak-anak di MIM 3 Al-Furqon Banjarmasin tentang penyakit dermatitis. Penyuluhan kesehatan dilaksanakan selama 40 menit pada Kamis, 13 Juni 2024. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan anak-anak tentang dermatitis, dari kategori kurang menjadi kategori baik sejumlah 14 orang. Diharapkan anak-anak dapat berperan aktif dalam merawat dan mencegah penyakit dermatitis secara mandiri di rumah sebagai upaya pencegahan penyakit dermatitis

---

### Pendahuluan

Penyakit kulit adalah salah satu kondisi medis yang paling umum terjadi di masyarakat. Berbagai kondisi kulit, seperti dermatitis, infeksi jamur, dan lainnya, dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Kurangnya kebiasaan mandi secara teratur merupakan salah satu penyebab yang berkontribusi terhadap masalah kulit. Mandi adalah

praktik harian yang penting untuk menjaga kesehatan dan kebersihan kulit. Dermatitis adalah kondisi peradangan pada kulit yang dapat menyebabkan gejala seperti kemerahan, gatal, dan iritasi. Masalah ini sangat umum terjadi pada anak-anak dan dapat memengaruhi kualitas hidup mereka. Menurut data dari World Health Organization (WHO), prevalensi dermatitis atopik pada anak-anak di seluruh dunia berkisar antara 15-20% . Di Indonesia, prevalensi ini juga cukup tinggi, terutama di kalangan anak-anak di bawah usia lima tahun . Faktor-faktor penyebab dermatitis pada anak bisa bermacam-macam, mulai dari genetika, lingkungan, hingga kebiasaan higienis yang kurang baik .

Kejadian di daerah Amerika Serikat, masalah kulit yang berkaitan dengan dermatitis menyumbang 90% dari klaim kesehatan, menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Dermatitis kontak menyumbang 4-7% dari konsultasi dokter kulit. Dua puluh persen wanita akan mengalami dermatitis tangan setidaknya sekali seumur hidup mereka, yang mempengaruhi dua persen populasi secara keseluruhan. Hal ini berlaku juga di Indonesia, kasus dermatitis juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan peningkatan pemasalahan masyarakat, terutama anak-anak, mengenai penyakit dermatitis.

Pencegahan dermatitis pada anak menjadi tantangan yang cukup kompleks, mengingat berbagai faktor penyebab dan pemicu yang beragam. Bagaimana edukasi kepada anak dapat berperan dalam upaya pencegahan dermatitis, Apa saja langkah-langkah konkret yang bisa diterapkan melalui edukasi ini, Sejauh mana peran orang tua dan lingkungan dalam mendukung edukasi tersebut, Bagaimana metode edukasi yang paling efektif untuk diterapkan dalam konteks keluarga dan sekolah, Selain itu, apa saja kendala yang mungkin dihadapi dalam implementasi edukasi ini dan bagaimana cara mengatasinya, Bagaimana efektivitas edukasi dalam mengurangi prevalensi dermatitis dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak yang berisiko terkena dermatitis.

Topik ini penting untuk dibahas karena dermatitis tidak hanya memengaruhi kesehatan fisik anak, tetapi juga kesehatan psikologis mereka. Anak-anak dengan dermatitis seringkali mengalami gangguan tidur dan merasa tidak nyaman, yang akhirnya berdampak pada proses belajar dan perkembangan mereka. Dengan edukasi yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran anak dan orang tua mengenai pentingnya pencegahan dermatitis melalui praktik kebersihan dan perawatan kulit yang baik. Edukasi yang tepat juga dapat membantu mengurangi beban ekonomi yang ditimbulkan oleh biaya pengobatan dermatitis yang terus berulang.

Tujuan dilakukan edukasi pada anak-anak MIM 3 Al-Furqon agar anak-anak dapat mengerti Dermatitis, Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, anak-anak dapat memahami penyakit dermatitis, faktor Penyebab Dermatitis, Tanda dan Gejala Dermatitis, Pencegahan Dermatitis. Selain itu, diharapkan anak-anak dapat berperan aktif dalam merawat dan mencegah penyakit dermatitis secara mandiri di rumah. Kegiatan penyuluhan pendidikan kesehatan ini difokuskan pada anak-anak di MIM 3 Al-Furqon Banjarmasin. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan anak-anak di MIM 3 Al-Furqon Banjarmasin tentang penyakit dermatitis.

## **Metode dan Strategi**

Metode yang kami gunakan pada saat pengabdian masyarakat yaitu ceramah tanya jawab dan mempersilahkan anak-anak MIM 3 Al-Furqon untuk bertanya apapun yang mereka ingin tahu tentang Dermatitis. Serangkaian langkah yang digunakan sebagai strategi pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dengan gambaran umum alur yang digunakan yaitu menetapkan tempat sasaran; pengamatan lokasi; persiapan sosialisasi; pemberian hadiah; laporan akhir. Pelaksanaan program ini di MIM 3 Al-Furqon, Banjarmasin pada hari Kamis tanggal 13 Juni 2024. Media yang kami pakai adalah lcd atau menayangkan ppt lwt lcd. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Terlihat peserta menunjukkan antusiasme yang besar baik dalam menerima konten maupun menyikapinya.

Izma Daud<sup>1</sup>, Annisa Diva Ramadani<sup>2</sup>, Alya Farah Izzati<sup>3</sup>, Nita<sup>4</sup>, Rahayu<sup>5</sup>, Ummi Aulia Haytai<sup>6</sup>.  
Edukasi pada anak dalam upaya pencegahan dermatitis MIM 3 Al furqon Banjarmasin

## Program Unggulan

Kegiatan ini memberikan dampak pengetahuan secara langsung kepada siswa/i MIM 3 Al-Furqon tentang Dermatitis, dengan adanya kegiatan penyuluhan ini siswa/i sangat antusias menjawab pada saat penyuluh memberikan pertanyaan kembali sebagai bentuk timbal balik bahwa siswa/i MIM 3 Al-Furqon sudah paham tentang Dermatitis. Tidak lupa kami memberikan hadiah kepada mereka semua yang sudah tekun mendengarkan penyuluhan tentang Dermatitis.

## Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan diawali dengan pembukaan kegiatan yang dilakukan oleh moderator, moderator juga menggali pengetahuan peserta melalui beberapa pertanyaan umum mengenai Dermatitis. Kemudian, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai definisi, penyebab, tanda dan gejala, klasifikasi, cara penularan, pertolongan pertama serta pencegahan penyakit Dermatitis. Setelah pemaparan materi mengenai upaya pencegahan Dermatitis yang dapat dilakukan secara mandiri, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dari informasi yang telah disampaikan.



*Gambar 1: Pemberian Edukasi Tentang Dermatitis*



*Gambar 2: Tanya Jawab Tentang Dermatitis*



*Gambar 3: Pemberian Hadiah Kepada siswa MIM 3 Al-Furqon*



*Gambar 4: Pemberian Kenang-kenangan Kepada Siswa MIM 3 Al-Furqon*



*Gambar 1: Foto Bersama siswa /I MIM 3 Al-Furqon*

## **Tahapan Evaluasi dan Monitoring**

Pendidikan kesehatan memiliki tujuan untuk membantu individu maupun kelompok mampu melaksanakan dan memilih tindakan yang tepat untuk meningkatkan taraf hidup dan menjadikan seseorang sejahtera dan sehat. Hal ini konsisten dengan penelitian lain yang dilakukan, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran terhadap penyakit Dermatitis, dalam evaluasi ini juga ditemukan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah tanya jawab sangat penting apa lagi pada kasus Dermatitis yang sangat orang kurang mengetahui penyebab dan akibatnya.

## **Simpulan Dan Saran**

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di MIM 3 Al-Furqon Banjarmasin para siswa yang menjadi target utama dapat mengikuti dengan antusias seluruh rangkaian kegiatan. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dilakukan dengan tahapan persiapan, penyiapan materi dan evaluasi. Peserta kegiatan dinilai mampu mengikuti kegiatan dengan baik dan mampu memberi respon yang baik pula. Selain itu, dukungan dari pihak Promosi Kesehatan rumah sakit juga berperan besar dalam mensukseskan kegiatan ini. Media yang digunakan berupa lcd untuk menayangkan materi, yang mampu meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan yang sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan.

Pihak sekolah diharapkan mampu untuk terus kebersamai dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait Dermatitis sejak dini. Selain itu, sosialisasi kepada orang tua juga diperlukan dalam membantu dalam pemantauan kondisi anak sehingga jika terdapat masalah kesehatan akan dapat terdeteksi sedini mungkin dan segera mendapatkan perawatan untuk mencegah kondisi yang lebih parah.

Izma Daud<sup>1</sup>, Annisa Diva Ramadani<sup>2</sup>, Alya Farah Izzati<sup>3</sup>, Nita<sup>4</sup>, Rahayu<sup>5</sup>, Umami Aulia Haytai<sup>6</sup>.  
Edukasi pada anak dalam upaya pencegahan dermatitis MIM 3 Al furqon Banjarmasin

## Daftar Rujukan

- Afriyanti, U. (2019). Personal Hygiene Relationship with Complaints on Skin Disorders Farmers in the Alalak Utara Village, Banjarmasin City. In *UrbanGreen Journal* (Vol. 1). [www.journal.urbangreen.ac.id](http://www.journal.urbangreen.ac.id)
- Fakhsiannor, Fauzan, A., & Julhikmah, E. (2021). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin Tahun 2021*. <https://eprints.uniska-bjm.ac.id/8110/1/ARTIKEL%20SKRIPSI%20-%20ekajulhikmah%20sdh%20di%20cek.pdf>
- Hadi, I., Rosyanti, L., Taamu, T., & Yanthi, D. (2022). Pemberian Edukasi dan Praktik Personal Hygiene dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat Anak Pondok Pesantren Di Konda, Konawe Selatan. *Jurnal Inovasi, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.36990/jippm.v2i1.560>
- Rahmatika, G. (2021). Faktor-Faktor Terjadinya Dermatitis di Desa Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 11(2). <http://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis63>
- Suniarti, I., Nengsih, A., & Didik, M. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Pada Anak Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 1 Cirendang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2022*. [http://eprints.stikku.ac.id/165/4/File%20IKEU%20SUNIARTI\\_CKR0180171%20-%20Ikeu%20Suniarti.pdf](http://eprints.stikku.ac.id/165/4/File%20IKEU%20SUNIARTI_CKR0180171%20-%20Ikeu%20Suniarti.pdf)
- Oktaviani, Fani., Mukaddas, Alwiyah., Faustine, Ingrid. (2016) "Profil Penggunaan Obat Pasien Penyakit Kulit di Poliklinik Kulit Dan Kelamin Rsu Anutapura Palu", *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)* (e-Journal).
- Kimberly, Bella., Rini, Chylen. (2022) "Effectiveness Test of Okra Fruit (*Abelmoschus esculentus*) Extract on The Growth of *Trichophyton rubrum*", *Medicra (Journal of Medical Laboratory Science/Technology)*